



# SAHABAT PBBK

Perkemahan Pramuka Berkebutuhan Khusus  
13-19 Agustus 2025



# SAHABAT PBK

## Redaksi Buletin Jambore

### Penanggung Jawab

Sigit Muryono  
Yuniar Ludfi  
Agus Ridho

### Pemimpin Redaksi

Ria Yusnita

### Dewan Redaksi

Ria Yusnita  
Harry Prasetya  
Haerudin

### Redaktur Pelaksana Kreatif

R Andi Widjanarko

### Desain Grafis

Mutiara Adriane  
Rustu Ramadani Hidayat

### Penulis

Haerudin  
Mutiara Adriane  
Fabio Yehezkiel Lasut  
Ayu Niarti  
Restu Nissa Hafiza

### Fotografer

Ria Yusnita  
Siswanto  
Haerudin  
Yudhi Wahyudi  
Febian Dika Maulana  
Yoga Prayoga  
Margo Budi Utomo

### Diterbitkan oleh:

Seksi Kehumasan  
Panitia Perkemahan Pramuka Berkebutuhan Khusus 2025

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang Kwartir Nasional Gerakan Pramuka memiliki hak atas isi buletin. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buletin dalam bentuk apa pun (cetak, elektronik, mesin) tanpa izin penerbit.

### KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

Jl. Medan Merdeka Timur No. 6, Gambir  
Jakarta Pusat 10110 Indonesia  
No. Telp. +62 21 350 7645



## PENGANTAR REDAKSI

Halo, Sahabat PBK!

Rasanya baru kemarin kita berjumpa, sayangnya kini saatnya kita berpisah. Edisi buletin kali ini menjadi yang terakhir. Semoga bisa menjadi pengingat manis atas perjalanan kita di Perkemahan Pramuka Berkebutuhan Khusus (PPBK) Nasional Tahun 2025.

Banyak cerita, tawa, dan kenangan indah yang telah kita ukir bersama. Dari kegiatan rotasi pagi hingga sore, sampai upacara penutupan yang mengharukan, setiap momen adalah bukti nyata persahabatan dan semangat luar biasa dari seluruh Sahabat PBK.

Semoga pengalaman di perkemahan ini menjadi bekal berharga untuk terus menginspirasi. Sampai jumpa di lain PPBK Nasional selanjutnya, Sahabat PBK!



# PPBK NASIONAL TAHUN 2025 RESMI DITUTUP



Perkemahan Pramuka Berkebutuhan Khusus (PPBK) Nasional 2025 ditutup dengan meriah dalam upacara penutupan yang diselenggarakan pada Senin malam, 18 Agustus 2025. Rangkaian kegiatan yang telah berlangsung sejak 13 Agustus ini secara resmi diakhiri oleh Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Kak Budi Waseso.

Acara penutupan berlangsung dalam suasana penuh kegembiraan dan haru. Dalam sambutannya, Kak Budi Waseso menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh peserta yang telah menunjukkan semangat, kemandirian, dan antusiasme luar biasa.

Kak Budi Waseso menegaskan bahwa PPBK ini merupakan bukti nyata komitmen Gerakan Pramuka dalam memberikan ruang yang sama bagi setiap anak bangsa untuk berkembang.

Pada malam penutupan ini diumumkan pula para kontingen yang meraih prestasi dalam berbagai kegiatan. Di bidang Seni Budaya Nusantara, kontingen berprestasi tinggi diraih oleh Sumatera Barat, berprestasi baik diraih Jambi, dan berprestasi cukup diraih DKI Jakarta.

Sementara itu, untuk Karnaval Bhinneka Tunggal Ika, DI Yogyakarta meraih prestasi Tinggi, prestasi baik diraih oleh Bali dan prestasi Cukup diraih Papua Barat Daya. Untuk Kemah Archipelago, Jawa Barat meraih prestasi Tinggi, Kalimantan Timur meraih prestasi Baik, dan Banten meraih prestasi Cukup.

Kemeriahan malam penutupan semakin terasa dengan penampilan spesial dari Prenjak Band, band dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI.



PPBK Nasional Tahun 2025 menjadi kegiatan bagi Gerakan Pramuka dalam mewujudkan inklusivitas, menciptakan ruang di mana setiap individu, tanpa memandang kondisi, dapat berpartisipasi, berinteraksi, dan merasakan kebahagiaan. Meskipun perkemahan telah usai, kisah inspiratif dan persahabatan yang tercipta akan terus hidup dan menjadi bekal berharga untuk menyongsong masa depan.





## GIAT PINKONDA PPBK TINGKATKAN KUALITAS PEMBINAAN

Perkemahan Pramuka Berkebutuhan Khusus (PPBK) tingkat nasional 2025 bukan hanya tentang kegiatan peserta, tetapi juga penguatan kapasitas para Pimpinan Kontingen Daerah (Pinkonda). Dalam sesi intensif yang berlangsung selama tiga hari, pada tanggal 15, 16, dan 18 Agustus 2025 di Aula Dasa Darma Buperta, para Pinkonda dibekali berbagai pengetahuan dan keterampilan.

Kegiatan ini secara spesifik bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial Pinkonda dalam mengelola gugusdepan unggul. Para peserta berinteraksi aktif, berbagi *best practices* dalam membina Pramuka Berkebutuhan Khusus.

Isu-isu global turut menjadi agenda, termasuk pembahasan "*Scout for SDGs*" dan penerapan kebijakan "*Safe from Harm*" untuk memastikan lingkungan yang aman dan positif bagi setiap pramuka.

Puncak dari rangkaian kegiatan ini adalah semiloka yang menghasilkan panduan untuk pembinaan peserta didik di gugusdepan. Seluruh materi dirancang untuk memastikan Pinkonda memiliki bekal yang mumpuni dalam memimpin dan mengembangkan gugusdepan masing-masing menuju Gerakan Pramuka yang lebih inklusif dan berkualitas.





# KETIKA KETERBATASAN BUKAN HALANGAN



Sorotan kebahagiaan terpancar dari wajah Rahma, seorang siswi kelas 10 dari SLB Pembina I Jakarta, saat berbagi kisahnya mengikuti Perkemahan Pramuka Berkebutuhan Khusus (PPBK) Nasional Tahun 2025. Sebagai seorang peserta dengan hambatan penglihatan yang tergabung dalam kontingen Kwartir Daerah DKI Jakarta, Rahma membuktikan bahwa semangat dan antusiasme tidak mengenal batas.

“Senang sekali mengikuti kegiatan PPBK,” ujar Rahma dengan senyum lebar. Salah satu yang paling membekas baginya adalah kegiatan alam. Dengan pendampingan dan dukungan yang tepat, Rahma mampu menikmati setiap interaksi dengan alam.



Momen paling berkesan baginya adalah saat mengunjungi booth SAKA Wira Kartika. Meskipun memiliki hambatan penglihatan, Rahma dengan berani menyentuh dan merasakan tekstur berbagai hewan, termasuk ular piton, monyet, dan *sugar glider*. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pemahamannya tentang alam, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan keberaniannya.

Selain kegiatan alam, Rahma juga antusias menjelajahi berbagai booth lainnya seperti booth SAKA Widya Budaya Bakti. Rahma tampak asyik mencoba memainkan instrumen musik tradisional. Dengan sentuhan dan arahan, ia belajar memukul bilah-bilah kayu dan bonang, merasakan getaran dan menghasilkan nada-nada yang merdu.

Pengalaman ini menunjukkan bagaimana kegiatan Pramuka yang inklusif memberikan kesempatan bagi semua peserta untuk berpartisipasi aktif dan merasakan kegembiraan dalam belajar dan berkegiatan.





# BERPETUALANG DI DUNIA SATUAN KARYA

Salah satu kegiatan unggulan di Perkemahan Pramuka Berkebutuhan Khusus (PPBK) Nasional Tahun 2025 adalah kegiatan kesakaan, yang menampilkan pameran dan aktivitas dari berbagai Satuan Karya (SAKA). Setiap stand SAKA menawarkan petualangan yang spesifik dan interaktif, memungkinkan para peserta untuk mengeksplorasi keterampilan baru secara langsung.

Di *stand* SAKA Wira Kartika, peserta merasakan sensasi berinteraksi dengan satwa, seperti memegang ular piton dan monyet. Pengalaman ini mengasah keberanian dan menumbuhkan rasa empati. Sementara itu, di *stand* Saka Dirgantara, peserta diajak merakit miniatur pesawat, mempelajari prinsip dasar aerodinamika, dan merasakan kegembiraan terbang melalui simulasi paralayang.

Petualangan lain juga menanti di berbagai stand lainnya. Di *stand* Saka Widya Budaya Bakti, peserta diajak memainkan alat musik tradisional seperti kulintang, sementara di Saka Bhayangkara, keberanian dan ketangkasan diuji melalui kegiatan berkuda dan berinteraksi dengan anjing pelacak.

Bagi yang tertarik pada isu lingkungan, *stand* Saka Kalpataru menyediakan praktik budidaya maggot dan Saka Taruna Bumi mengajarkan teknik urban farming. Pengalaman mendebarkan juga ditawarkan oleh Saka SAR dengan simulasi penyelamatan bencana.

Seluruh pengalaman ini dirancang dengan pendampingan penuh oleh instruktur tiap SAKA, memastikan setiap aktivitas dapat diakses oleh peserta dengan aman. Setiap stand SAKA di PPBK Nasional Tahun 2025 menjadi seperti laboratorium mini bagi para peserta untuk menggali potensi, minat, dan bakatnya.







## PANGGUNG BAKAT TANPA BATAS

### MALAM PENTAS SENI NUSANTARA DI PPBK NASIONAL 2025

Semarak PPBK Nasional 2025 tidak hanya terasa di siang hari, tetapi juga berlanjut hingga malam hari dengan panggung Malam Budaya. Acara ini menjadi salah satu sorotan utama, di mana setiap kontingen mendapatkan kesempatan untuk menampilkan bakat dan kekayaan budaya dari daerah masing-masing.

Panggung Malam Budaya menjadi ruang yang inklusif, di mana para peserta Pramuka Berkebutuhan Khusus dapat mengekspresikan diri melalui seni. Berbagai pertunjukan disajikan, mulai dari tari tradisional yang dibawakan dengan penuh semangat, nyanyian yang merdu, hingga pertunjukan drama singkat yang menghibur. Seluruh penampilan ini merupakan hasil dari latihan intensif yang menunjukkan dedikasi dan kreativitas para peserta.

Malam Budaya bukan sekadar hiburan, melainkan sebuah perayaan keberagaman yang mempersatukan. Melalui seni, para peserta belajar untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan membangun kepercayaan diri. Setiap tepuk tangan dan sorak sorai dari penonton menjadi penyemangat yang mengukuhkan keyakinan bahwa setiap individu memiliki potensi dan hak untuk bersinar. Panggung Malam Budaya menjadi bukti nyata bahwa bakat dan semangat tidak mengenal batasan.









## SEMANGAT PATRIOTISME DI PPBK

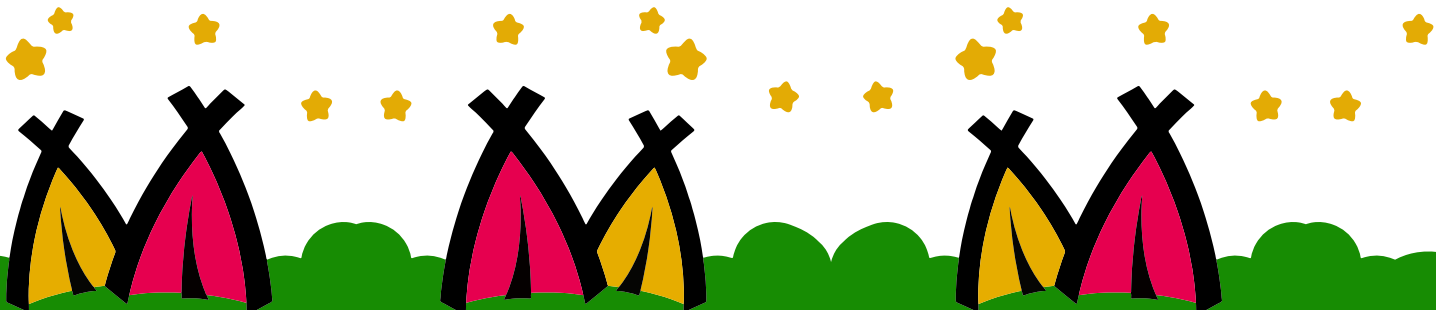
### MENANAMKAN NILAI BANGSA DALAM PERMAINAN

Perkemahan Pramuka Berkebutuhan Khusus (PPBK) Nasional 2025 bukan hanya ajang rekreasi, melainkan juga wadah untuk menanamkan jiwa patriotisme. Hal ini terwujud secara nyata dalam serangkaian kegiatan rotasi Patriotisme dan Permainan Tradisional yang dirancang untuk menguatkan nilai-nilai luhur bangsa melalui permainan interaktif dan menyenangkan. Melalui metode permainan pos, para peserta diajak berpartisipasi dalam lima jenis permainan yang mengandung unsur-unsur cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, serta kesetiaan pada Pancasila.

Permainan "Benteng Pancasila" menguji ketangkasan dan kekompakan tim, yang secara naratif dikaitkan dengan sila ketiga Pancasila, "Persatuan Indonesia". Sementara itu, "Tegak Benderaku" mengajak peserta untuk bekerja sama memastikan bendera tetap berdiri dan berkibar sebagai simbol kebanggaan nasional.

Permainan lain seperti "Cinta Tanah Air", melatih komunikasi non-verbal dan kerja sama untuk menerjemahkan pesan ke dalam bentuk gambar. Peserta juga diajak menyusun potongan puzzle di "Ketahanan Nasional" dan menyusun teks Pancasila dalam permainan "Generasi Pancasila".

Setiap permainan tidak hanya bertujuan mengasah keterampilan motorik dan sosial, tetapi juga menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap bangsa dan negara. Dengan pendekatan yang adaptif dan inklusif, PPBK membuktikan bahwa pendidikan karakter dan nasionalisme dapat diakses dan diresapi oleh setiap Pramuka, tanpa terkecuali.





# ASAH KETERAMPILAN DAN KETANGKASAN DI PPBK NASIONAL 2025

Pengembangan Keterampilan Kepramukaan dan Ketangkasan menjadi salah satu rangkaian kegiatan menarik PPBK Nasional 2025. Kegiatan ini dirancang untuk membentuk karakter kaum muda yang mandiri, berakhlak mulia, serta memiliki kecakapan fisik dan mental yang mumpuni.

Dalam Keterampilan Kepramukaan, peserta diajarkan melalui pembuatan miniatur pioneering untuk melatih kreativitas dan kerja sama tim. Mereka juga belajar cara mendirikan dan membongkar tenda di pos 'Bongkar Pasang Tenda'.

Selain itu, di pos *Woggle*, peserta dilatih ketelitian dan ketekunannya dalam membuat *woggle* atau yang juga sering disebut sebagai ring kaca, menjadi kebanggaan terhadap karya sendiri.

Rangkaian kegiatan ini, termasuk PPPK dan Halang Rintang, bertujuan menciptakan peserta yang tangkas, kuat, berani, dan disiplin, memastikan setiap individu berkembang secara optimal di PPBK Nasional Tahun 2025.

Di sisi lain, kegiatan Ketangkasan menekankan pada pengembangan fisik dan mental. Permainan seperti Upagra Nusantara, Prativi, dan Daksata dirancang untuk melatih koordinasi dan kepercayaan diri, meningkatkan kekuatan fisik, konsentrasi, dan interaksi sosial bagi peserta disabilitas.





## ASYIKNYA PESERTA PPBK IKUTI WISATA EDUKASI DI JAKARTA

Program Wisata Edukasi di Perkemahan Pramuka Berkebutuhan Khusus (PPBK) Nasional Tahun 2025 dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang unik. Kegiatan ini akan membawa peserta ke berbagai lokasi yang berbeda, menyajikan wawasan praktis dan juga rekreasi yang edukatif.

Kunjungan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman langsung tentang dunia kerja dan peran berbagai sektor dalam masyarakat. Peserta akan mendapatkan kesempatan berinteraksi dan mengamati aktivitas profesional, memperkaya pengetahuan mereka secara langsung dari sumbernya.

Setelah itu, perjalanan dilanjutkan ke destinasi kedua yang menawarkan perpaduan rekreasi dan pembelajaran. Peserta akan diajak menjelajahi tempat-tempat ikonik seperti Ancol, Taman Margasatwa Ragunan, Perpustakaan Nasional dan Monumen Nasional.

Kunjungan ini bukan sekadar wisata, melainkan juga kesempatan untuk belajar tentang sejarah, budaya, dan keanekaragaman hayati, menjadikan pengalaman ini menyenangkan sekaligus bermakna bagi setiap peserta.





## SERU! SAHABAT PBK IKUTI OLAHRAGA PERSAHABATAN

Olahraga Persahabatan menjadi salah satu kegiatan yang seru dalam Perkemahan Pramuka Berkebutuhan Khusus (PPBK) Nasional Tahun 2025. Kegiatan ini dirancang secara adaptif, disesuaikan dengan kebutuhan khusus peserta guna melatih fokus, koordinasi, dan meningkatkan rasa percaya diri serta sportivitas.

Tenis Meja menjadi salah satu cabang yang dipertandingkan untuk peserta dengan hambatan penglihatan. Permainan ini menggunakan bola berbunyi (*sound ball*) dan penutup mata, sehingga semua peserta dapat berpartisipasi setara dengan kondisi penglihatan yang sama. Melalui kegiatan ini, peserta dilatih untuk mengembangkan koordinasi tangan-mata dan respons terhadap suara, sambil menumbuhkan sikap sportif.

Ada pula Panahan yang disiapkan untuk peserta dengan hambatan pendengaran. Kegiatan ini melatih konsentrasi, koordinasi tubuh, dan pengendalian diri. Peserta menggunakan busur dan anak panah untuk membidik target yang telah disiapkan.

Selain itu, ada *Bocce* yang dimainkan oleh peserta dengan hambatan intelektual atau grahita. Permainan ini bertujuan melatih konsentrasi, koordinasi, serta interaksi sosial. Melalui permainan bola sederhana ini, peserta diajak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus, memahami aturan dasar permainan, dan menumbuhkan rasa percaya diri.





# SENYUM SAHABAT PBK





# GALERI PPBK





Sampai Jumpa di



**PPBK  
NASIONAL**

Selanjutnya!



**PRAMUKA**  
Indonesia Scout Movement